

**PENGARUH PEMBUATAN CONCERN REPORT DAN  
STOP WORK TERHADAP TINGKAT  
KESELAMATAN KERJA KARYAWAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Ary Agunaldo Pardede  
140410055**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH PEMBUATAN CONCERN REPORT DAN  
STOP WORK TERHADAP TINGKAT  
KESELAMATAN KERJA KARYAWAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Ary Agunaldo Pardede  
140410055**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 11 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

**Ary Agunaldo Pardede**

**140410055**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ary Agunaldo Pardede

NPM : 140410055

Fakultas : Teknik dan Komputer

Program Studi : Teknik Industri

Menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat dengan judul:

### **“PENGARUH PEMBUATAN CONCERN REPORT DAN STOP WORK TERHADAP TINGKAT KESELAMATAN KERJA KARYAWAN”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 11 Februari 2019

Materai 6000

**Ary Agunaldo Pardede**  
140410055

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBUATAN CONCERN REPORT DAN  
STOP WORK TERHADAP TINGKAT  
KESELAMATAN KERJA KARYAWAN**

**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana

Oleh :  
Ary Agunaldo Pardede  
140410055

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini

Batam, 11 Februari 2019

**Delia Meldra, S.Pd., M.Si.**  
Pembimbing

## **ABSTRAK**

PT Vetco Gray merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing. Sama seperti perusahaan lainnya, keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan. Terdapat empat factor yang bergerak dalam satu kesatuan yaitu lingkungan kerja, bahan, peralatan dan manusia. Survei yang dilakukan oleh peneliti di PT Vetco Gray dengan mengambil data dari safety officer telah terjadi kecelakaan kerja luka ringan total delapan kali di departemen machine shop dan tujuh kali di area weldshop sepanjang tahun 2017. Dampak kecelakaan tersebut safety officer telah membuat program kartu concern report dan stop work sebagai identifikasi awal. Oleh karena itu maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembuatan concern report dan stop work terhadap tingkat keselamatan kerja karyawan. metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan metode analisis desain cross sectional, kategori keselamatan mendapatkan concern yang paling banyak yaitu sebesar 54 concern atau 56.25% dari 96 total keseluruhan concern report area machine shop dan area weldshop kategori keselamatan mendapatkan concern yang paling banyak juga yaitu sebesar 52 concern atau 67,53% dari 77 total keseluruhan concern report. dan Stop work area machine shop 22 total stop work card dan area weldshop sebanyak 21 total stop work.

**Kata Kunci :** Concern Report, Stop Work, Cross Sectional, Keselamatan Kerja.

## ***ABSTRACT***

*PT Vetco Gray is a company engaged in manufacturing. Just like other companies, work safety is an important factor that must be considered and conditioned by the company. There are four factors that move in one unit, namely the work environment, materials, equipment and humans. The survey was conducted by researchers at PT Vetco Gray by retrieving data from the safety officer of a minor accident involving eight injuries in the machine shop department and seven times in the weldshop area throughout 2017. The impact of the accident was the safety officer who made a concern report card program and stop work as initial identification. Therefore, the purpose of the study is to determine the effect of making a concern report and stop work on the level of employee safety. This research method is descriptive with cross sectional design analysis approach, the safety category gets the most concern that is equal to 54 concerns or 56.25% from 96 the total concern report area machine shop and weldshop area the safety category gets the most concern, which is 52 concern or 67.53% of the total 77 concern report. and Stop work area machine shop 22 total stop work cards and weldshop area for 21 total stop work.*

***Keywords:*** *Concern Report, Stop Work, Cross Sectional, Work Safety.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Amrizal, S.Kom., M.Si. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Putera Batam
3. Bapak Welly Sugianto, S.T., M.M. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam
4. Ibu Delia Meldra, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. Bapak Festian Ade Cahyo selaku Assisten Manager PT. Vetco Gray Indonesia
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta doa
8. Audia Christine Carera Saragih yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Seluruh sahabat serta seluruh teman-teman yang membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmatNya, Amin.

Batam, 08 Februari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Secara Teoritis.....	4
1.6.2 Manfaat Secara Praktis.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Dasar Teori.....	6

2.1.1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	6
2.1.2	Tujuan dan Pentingnya Keselamatan Kerja.....	8
2.1.3	Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	9
2.1.4	Pengertian Kartu Laporan Kepedulian ( <i>Concern Reporting Card</i> ) 10	
2.1.5	Pengertian Kartu Berhenti Bekerja ( <i>Stop Work Authority Card</i> )	12
2.2	Penelitian Terdahulu.....	15
2.3	Kerangka Berpikir .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Desain Penelitian .....	18
3.2	Variabel Penelitian .....	19
3.2.1	Variabel Dependen .....	19
3.2.2	Variabel Independen.....	19
3.3	Populasi dan Sampel .....	19
3.3.1	Populasi .....	19
3.3.2	Sampel .....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5	Metode Analisis Data .....	20
3.5.1	Regresi Linear Berganda .....	21
3.5.2	Uji Ryan Joiner.....	22
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	22
3.6.1	Lokasi Penelitian .....	22
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Pengumpulan Data .....	24
4.1.1 Profil Perusahaan.....	24
4.1.2 Program K3 Vetco Gray.....	24
4.1.3 Gambaran Data Kecelakaan Kerja Tahun 2017 .....	34
4.1.4 Gambaran Data Implementasi <i>Concern Report Card Department Machine Shop</i> tahun 2018.....	36
4.1.5 Gambaran Data Implementasi <i>Stop Work Card Department Machine Shop</i> Tahun 2018 .....	37
4.1.6 Gambaran Data Implementasi <i>Concern Report Card Department Weld Shop</i> Tahun 2018 .....	38
4.1.7 Gambaran Data Implementasi <i>Stop Work Card Department Weld Shop</i> Tahun 2018 .....	39
4.2 Pengolahan Data.....	40
4.2.1 Safety Score.....	40
4.2.2 Uji Ryan Joiner.....	41
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	42
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Pengaruh <i>Concern Report Card</i> Terhadap Tingkat Keselamatan Pekerja	44
4.3.2 Pengaruh <i>Stop Work Card</i> Terhadap Tingkat Keselamatan Pekerja	45
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Concern Reporting Card .....	12
<b>Gambar 2. 2</b> Stop Work Card .....	14
<b>Gambar 2. 3</b> Kerangka Pemikiran .....	17
<b>Gambar 3. 1</b> Desain Penelitian .....	18
<b>Gambar 4. 1</b> Job Safety Analisis Machine Shop .....	26
<b>Gambar 4. 2</b> Langkah langkah Hazard Identification PT Vetco Gray .....	27
<b>Gambar 4. 3</b> Risk management Heat Map PT Vetco Gray .....	28
<b>Gambar 4. 4</b> Induction Passed Sticker.....	29
<b>Gambar 4. 5</b> Sticker Pemeriksaan Dan Pengujian.....	32
<b>Gambar 4. 6</b> LOTO Station .....	33
<b>Gambar 4. 7</b> Laporan kecelakaan kerja .....	35
<b>Gambar 4. 8</b> Persentase Kecelakaan Kerja Tahun 2017.....	35
<b>Gambar 4. 9</b> Grafik implementasi Concern Report.....	36
<b>Gambar 4. 10</b> Grafik Implementasi Stop Work.....	37
<b>Gambar 4. 11</b> Grafik Implementasi Concern Report.....	38
<b>Gambar 4. 12</b> Grafik Implementasi Stop Work.....	39
<b>Gambar 4. 13</b> Persentase Kecelakaan Kerja Tahun 2017.....	41
<b>Gambar 4. 14</b> Uji Ryan-Joiner Concern Report .....	42
<b>Gambar 4. 15</b> <i>Data Hasil Uji Regresi Linier Berganda</i> .....	43

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian Terdahulu.....	15
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian.....	23
<b>Tabel 4. 1</b> Data Safety Score .....	40

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 3. 1</b> Regresi Linear Sederhana .....	21
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

PT. Vetco Gray merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing. Sama seperti perusahaan lainnya, keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang merasa tidak aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja.

Menurut Gempur dalam jurnal (Casban, 2018 : 2), banyak faktor yang berpengaruh dalam setiap kejadian kecelakaan kerja, terdapat empat faktor yang bergerak dalam satu kesatuan yaitu lingkungan kerja, bahan, peralatan dan manusia. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, telah diatur di dalamnya mengenai kewajiban bagi setiap tempat kerja untuk menerapkan SMK3, termasuk peraturan mengenai implementasi Alat Pelindung Diri (APD). Terkait implementasi APD banyak aspek yang berpengaruh diantaranya faktor manusia, kondisi atau spesifikasi APD dan kenyamanan penggunaan APD.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan penggunaan APD di PT Vetco Gray tidaklah cukup efektif dalam meningkatkan keselamatan kerja apabila karyawan tidak berperan aktif terhadap keselamatan diri sendiri, pekerja lainnya dan kondisi area kerja. Kurangnya kepedulian sesama karyawan di perusahaan juga dapat menimbulkan kecelakaan kerja, oleh karena itu perusahaan perlu membuat upaya yang dapat membuat karyawan tidak hanya peduli terhadap keselamatan kerja diri sendiri, tetapi juga peduli terhadap keselamatan kerja rekannya di tempat kerja. Survei yang dilakukan oleh peneliti di PT Vetco Gray dengan mengambil data dari *safety officer* telah terjadi kecelakaan kerja luka ringan total delapan kali di departemen *machine shop* dan tujuh kali di area *weldshop* sepanjang tahun 2017. Dampak kecelakaan tersebut *safety officer* telah membuat program kartu *concern report* dan *stop work* sebagai identifikasi awal bahaya terhadap keselamatan dan meningkatkan kepedulian akan perilaku kerja aman.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan meneliti dampak dari program kartu *concern report* dan *stop work* tahun 2018. Program ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi sehingga penyusunan tugas akhir ini dibuat dengan judul “Pengaruh Pembuatan Concern Report Dan Stop Work Terhadap Tingkat Keselamatan Kerja Karyawan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah berikut:

1. Kasus kecelakaan kerja pada PT Vetco Gray masih tinggi
2. Penerapan SMK3 pada PT Vetco Gray kurang efektif terhadap kepedulian sesama karyawan terhadap tingginya kecelakaan kerja

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penulis hendak membatasi masalah-masalah pokok dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT Vetco Gray bagian departemen *machineshop* dan *weldshop* yang beralamat di jalan Kerapu kav 14-15 Batam.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ryan Joiner dan Regresi Linier Sederhana.

## 1.4 Perumusan Masalah

Penulis menetapkan masalah yang ingin diteliti dan dijawab dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pembuatan *concern report* terhadap tingkat keselamatan kerja karyawan ?
2. Bagaimana pengaruh pembuatan *stop work* terhadap tingkat keselamatan kerja karyawan ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ditetapkan, maka penulis menetapkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembuatan *concern report* terhadap tingkat keselamatan kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembuatan *stop work* terhadap tingkat keselamatan kerja karyawan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagaimana cara meningkatkan keselamatan pekerja, serta mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian tentang keselamatan kerja.

### **1.6.2 Manfaat Secara Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Objek Penelitian**

Secara praktis memberikan masukan bagi perusahaan untuk menghasilkan perbaikan unsafe condition dan unsafe condition bagi perusahaan serta dapat meningkatkan keselamatan kerja secara maksimal bagi seluruh karyawan di perusahaan.

**2. Bagi Universitas Putera Batam**

1. Untuk menambah wawasan bagi para akademisi dalam melakukan penelitian.
2. Sebagai bahan referensi bagi para akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang keselamatan kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

##### **2.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Mangkunegara dalam jurnal (Fridayanti et al., 2016) adalah suatu pemikiran dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Menurut (Busyairi, Tosungku, & Oktaviani, 2014 : 2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memang merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan hasil produksi. Pada dasarnya K3 adalah upaya mencegah/ menghindari/ mengurangi kecelakaan tambang dengan cara menghentikan/ meniadakan/ menghilangkan resiko (unsur bahaya) guna mencapai target kerja/ produksi.

Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerjanya Oleh sebab itu isu keselamatan dan kesehatan kerja pada

saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan karena sudah merupakan sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi bagi setiap pekerja (Rudyarti, 2017 : 2)

Perusahaan membangun keselamatan dan kesehatan karyawannya merupakan bentuk suatu upaya dari perusahaan berupa tanggung jawab sosial kepada para pekerja (karyawan) serta upaya agar kegiatan produksi sebuah perusahaan tetap terjamin keberlangsungannya dan usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dunia industri dalam istilah keselamatan dan kesehatan kerja lebih dikenal dengan singkatan K3. Menurut OSHA USA (2005) istilah 'keselamatan dan kesehatan kerja, dapat dipandang mempunyai dua sisi pengertian. Pengertian yang pertama mengandung arti sebagai suatu pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan disisi lain mempunyai pengertian sebagai suatu terapan atau suatu program yang mempunyai tujuan tertentu. Karena itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat digolongkan sebagai suatu ilmu terapan (*applied science*). Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai suatu program didasari pendekatan ilmiah dalam upaya mencegah atau memperkecil terjadinya bahaya (*hazard*) dan risiko (*risk*) terjadinya penyakit dan kecelakaan, maupun kerugian kerugian lainnya yang mungkin terjadi.

Keselamatan dan kesehatan kerja menurut ILO/WHO Joint Safety and Committe, 1998 yaitu promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi fisik, mental dan kesejahteraan sosial setiap pekerja disemua pekerjaan, pencegahan gangguan kesehatan terhadap pekerja yang disebabkan oleh kondisi kerja, melindungi

pekerja dari resiko dan faktor resiko. Menurut OHSAS 18001:2007 yang merupakan standar internasional untuk membangun dan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu organisasi (perusahaan) di tempat kerja, didalamnya menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk pekerja kontrak dan kontraktor), tamu atau orang lain di tempat kerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan bagian integral dari perlindungan pekerja dan perlindungan perusahaan. Menurut Sucofindo dalam jurnal Pekerja (Putri & Idris, 2013 : 4) adalah bagian integral dari perusahaan, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan produktivitas pekerja dan produktivitas perusahaan.

### **2.1.2 Tujuan dan Pentingnya Keselamatan Kerja**

Pemerintah memberikan jaminan kepada karyawan dengan menyusun Undang-undang tentang Kecelakaan Tahun 1947 Nomor 33, yang dinyatakan berlaku pada tanggal 6 Januari 1951, kemudian disusul dengan Peraturan Pemerintah Tentang Pernyataan berlakunya peraturan kecelakaan tahun 1947 (PP No. 2 Tahun 1948), yang merupakan bukti tentang disadarinya arti penting keselamatan kerja di dalam perusahaan. Menurut penjelasan Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992, menyatakan bahwa sudah sewajarnya apabila tenaga kerja juga berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dan keluarganya dengan baik, jadi bukan hanya perusahaan saja yang bertanggung jawab dalam masalah ini, tetapi para karyawan juga harus ikut berperan aktif dalam hal ini agar dapat tercapai kesejahteraan bersama. Menurut Mangkunegara dalam jurnal (Fridayanti et al., 2016 ) tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- f. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

### **2.1.3 Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Menurut Suardi dalam jurnal (Fridayanti et al., 2016 : 4 - 5) manfaat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan antara lain:



- a. Perlindungan karyawan. Perusahaan yang melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja secara serius, akan dapat menekan angka resiko kecelakaan dan penyakit kerja dalam tempat kerja, sehingga karyawan yang tidak masuk karena alasan cedera dan sakit akibat kerja pun juga semakin berkurang.
- b. Pengurangan Biaya Klaim Kesehatan. Karyawan yang bekerja pada perusahaan yang benar-benar memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya kemungkinan untuk mengalami cedera atau sakit akibat kerja adalah kecil, sehingga makin kecil pula kemungkinan klaim pengobatan / kesehatan dari mereka.
- c. Memperlihatkan kepatuhan pada Peraturan dan Undang-undang: Bisa disaksikan bagaimana pengaruh buruk yang didapat bagi perusahaan yang melakukan pembangkangan terhadap peraturan dan undang- undang, yaitu seperti citra yang buruk, tuntutan hukum dari badan pemerintah, seringnya menghadapi permasalahan dengan tenaga kerjanya, yang semua itu tentunya akan mengakibatkan.
- d. Membuat sistem manajemen yang efektif dan peningkatan produktivitas.

Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

#### **2.1.4 Pengertian Kartu Laporan Kepedulian (*Concern Reporting Card*)**

Concern Reporting adalah program safety officer PT Vetco Gray dalam pelaporan kepedulian identifikasi bahaya di area kerja untuk melakukan tindakan

positif, perbaikan dan near miss dalam meningkatkan keselamatan kerja karyawan. Dalam kartu concern report karyawan dilatih untuk peduli akan area kerjanya dan aktif dalam melakukan identifikasi bahaya sebelum melakukan pekerjaan. Concern report ini sudah ditentukan tipe dan kategori yang dilaporkan antara lain:

1. Keselamatan
2. Kesehatan
3. Keamanan
4. Lingkungan
5. Mutu

*Concern reporting* dapat digunakan semua karyawan apabila ada suatu kondisi area kerja yang tidak aman dan usulan *improvement* dari segala lini departemen untuk menunjang program EHS. Safety officer juga memberikan voucher belanja apabila *submit concern report* hal ini untuk memberi semangat bagi semua karyawan.

No : 322 / 2018

**BAKER HUGHES**  
a GE company
**vetcogray**  
a GE Oil & Gas business

CONCERN REPORTING

Tgl : ..... Dibuat oleh : .....

Penanggungjawab : .....

Lokasi : ..... Proyek : .....

Positip / Perbaikan / Near Miss (diberi tanda)

Positip       Perbaikan       Near Miss

Tipe and Kategori

<input type="checkbox"/> Keselamatan	<input type="checkbox"/> Lingkungan
<input type="checkbox"/> Kesehatan	<input type="checkbox"/> Mutu
<input type="checkbox"/> Keamanan	
<input type="checkbox"/> Tindakan yang baik	<input type="checkbox"/> Housekeeping
<input type="checkbox"/> Perawatan	<input type="checkbox"/> Manual handling
<input type="checkbox"/> Pemindahan mat'l	<input type="checkbox"/> APD / PPE
<input type="checkbox"/> Mutu	<input type="checkbox"/> Usulan
<input type="checkbox"/> Tindakan tidak aman	<input type="checkbox"/> Kondisi tidak aman

**Gambar 2. 1** *Concern Reporting Card*




### 2.1.5 Pengertian Kartu Berhenti Bekerja (*Stop Work Authority Card*)

Pengertian kartu berhenti bekerja (*Stop Work Authority Card*) karena adanya potensi bahaya merupakan kartu yang digunakan sebagai alat untuk membantu dalam melakukan proses inspeksi untuk setiap karyawan yang tidak mengenal jabatan, pekerjaan maupun lingkungan kerja. Program kartu *stop work* digunakan untuk mengamati perilaku tidak aman (*unsafe act*), kondisi tidak aman (*unsafe condition*), peralatan (*equipment*) dan *material*. Program implementasi kartu *stop work* menjelaskan secara sistematis proses perubahan perilaku yang dilakukan selama pekerja tersebut sedang melakukan proses kerja. Kartu observasi bahaya merupakan hasil adaptasi dari STOP Card (Safety Training Observation Program) yang dikembangkan oleh Dupont. Setiap karyawan dibekali STOP Card untuk di isi, di dalamnya terdapat tanggal kejadian, tindakan

yang dilakukan, penanggung jawab area, alasan berhenti bekerja dan lain lain.

Cara kerja dari *Stop Work Card* adalah langkah terakhir dengan mengungkap fakta-fakta sederhana yang membahayakan keselamatan kerja dan lingkungan kerja apabila 5 fundamental PT Vetco Gray sudah tidak bisa dilakukan lagi maka di keluarkan kartu *stop work*. Setiap pekerja dibekali *Stop Work Card* dan petugas dari bagian *Health Safety Environment* secara rutin menindaklanjuti setiap laporan di dalam kartu tersebut. Departemen HSE juga memberikan apresiasi tersendiri kepada pekerja yang banyak memberikan masukan di dalam *Stop Work Card* tadi, misalkan mendapat *award* berupa hadiah uang atau *voucher* belanja. Cara seperti itu, kesadaran akan keselamatan kerja, lingkungan hidup, dan kesehatan, dari hari ke hari mengalami peningkatan di dalam diri pekerja. Bagaimanapun, pekerja di lapanganlah yang lebih tahu resiko yang dihadapinya.

Kualitas implementasi kartu *stop work authority* yang dibuat akan memberikan timbal balik yang efektif bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas keselamatan kerja. Implementasi kartu *stop work authority* bahaya ditujukan untuk membantu mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan cara mengamati tindakan yang tidak aman dan melakukan komunikasi perbaikan. Hal ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang positif, dengan tujuan mampu merubah sikap setiap individu sebagai bentuk koreksi terhadap kebiasaan kerja yang tidak aman dan memberikan pujian untuk memperkuat kebiasaan kerja yang aman.

 No : 129 Authority <b>STOP WORK</b>		 No : 129 Authority <b>STOP WORK</b>	
Date : .....	Created by: .....	- Reason Stop Work:	
Tanggal	Dibuat Oleh	- Alasan Berhenti Kerja	
Responsible Person : .....		<div style="border: 1px solid black; height: 50px; width: 100%;"></div>	
Penanggung Jawab			
<b>STOP WORK CARDS for :</b> <input type="checkbox"/> Unsafe Condition (Kondisi Tidak Aman) <input type="checkbox"/> Unsafe Act (Perilaku Tidak Aman) <input type="checkbox"/> Equipment (Peralatan) <input type="checkbox"/> Material		- Immediate Action for Stop Work Closed - Tindakan Segera Untuk Menutup Berhenti Bekerja	
		<div style="border: 1px solid black; height: 50px; width: 100%;"></div>	
		Date Stop Work Closed: ..... Tanggal Berhenti Kerja Ditutup	
		Verifikasi By : _____ <u>Sign</u>	

**Gambar 2. 2** *Stop Work Card*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

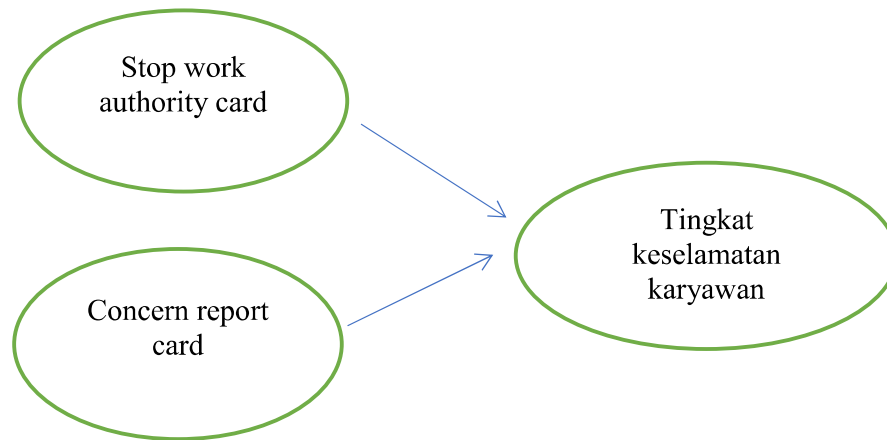
**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Fridayanti et al., 2016)	Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi	Hasil penelitian tersebut adalah penerapan K3 pada PT Ferron Par Pharmaceuticals dimulai dengan dibangunnya komitmen yang jelas disetiap unit kerja terhadap penerapan K3 di lingkungan kerja perusahaan untuk mengurangi dampak dari resiko kecelakaan
2	(Casban, 2018)	Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Proses Washing Container Di Divisi Cleaning Dengan Metode Fishbone Diagram Dan Scat	Berdasarkan hasil penelitian adalah faktor penyebab kecelakaan kerja berdasarkan hasil analisa dengan metode fishbone diagram yang paling dominan bersumber dari faktor manusia dan metode yaitu masih kurangnya keahlian dan pengetahuan operator saat proses washing container dan masih adanya perilaku tidak aman yang dipengaruhi masih belum tersedianya APD yang nyaman dipakai sesuai dengan jenis resiko bahaya yang akan ditimbulkan
3	(Putri & Idris, 2013)	Perbandingan Tingkat Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebelum Dan Sesudah Penerapan Ohsas 18001 Di Pt. Phapros, Tbk.	Hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan pada tingkat kinerja (performance) perusahaan serta tingkat kesesuaian antara harapan karyawan dan kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah penerapan OHSAS 18001. Hal ini dapat menjadi penyebab masih tingginya angka kecelakaan kerja yang termasuk dalam kategori first aid. Sementara untuk tingkat harapan (importance) karyawan didapatkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan

			sesudah penerapan OHSAS 18001
4	(Nuraini & Wardani, 2015)	Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja	Berdasarkan hasil penelitian, kepatuhan kerja yang harus di perbaiki dan yang harus di tinjau kembali yaitu penggunaan APD diperketat lagi supaya karyawan yang masih melanggar bisa diperingatkan dan dipertegas kembali supaya tidak melakukan hal yang membuat dirinya celaka. Mentaati pembatasan ijin masuk daerah yang berbahaya dan beresiko tinggi dipertegas kembali untuk memberikan dampak yang positif bagi pekerja.
5	(Endroyo, Yuwono, & Mardapi, 2015)	Model of learning/training of Occupational Safety & Health (OSH) based on industry in the construction industry	One attempt to minimize the number of occupational accidents is through education and training. Industry-based OSH learning model in the construction industry is composed of 4 (four) components, namely: (a) material, containing OSH basic theory and its application in industry, who have teaching certificates and expertise
6	(Khan, Mustaq, & Tabassum, 2014)	Occupational Health, Safety And Risk Analysis	The present study explored the situation of occupational health and safety in large scale textile industries of Lahore along with the risk analysis. The study found that there were different issues, which create hurdle to achieve an effective OHS system in textile industry.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan ke dalam model analisa sebagai berikut:



**Gambar 2.3** Kerangka Pemikiran

Bagan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa variabel independent yaitu *concern report card* (X1) dan *stop work card* (X2) mempengaruhi tingkat keselamatan pekerja (Y) yang merupakan variabel dependen.

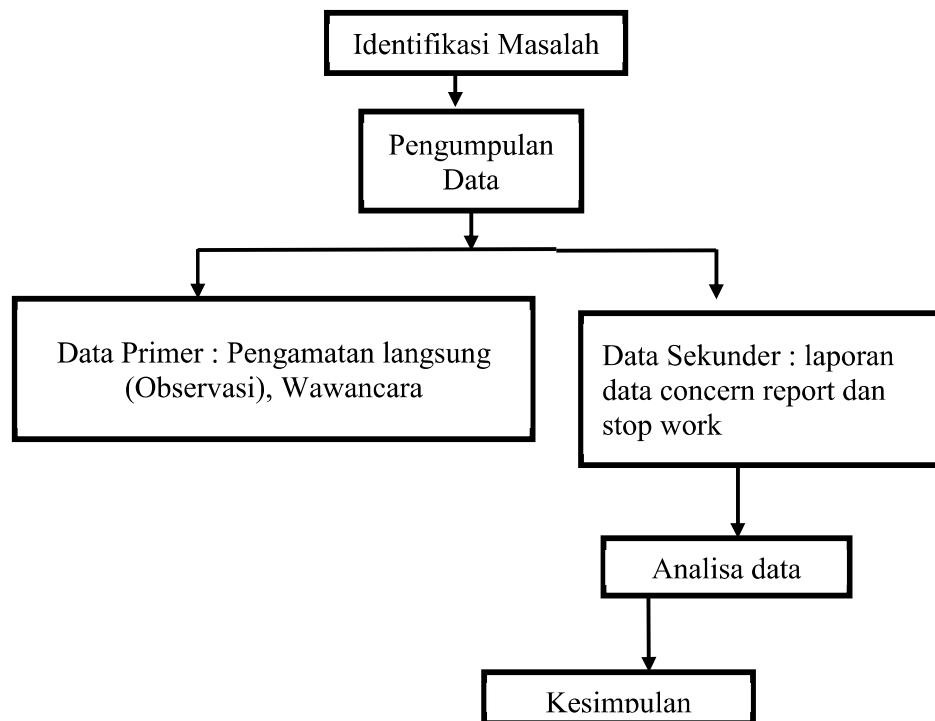


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah yang diteliti, maka dapat disusun suatu desain dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

## **3.2 Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasa dinotasikan dengan Y. Variabel dependen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tingkat keselamatan kerja karyawan.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel Independen atau Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya dinotasikan dengan X. Variabel independent yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah concern report dan stop work card.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan di PT Vetco Gray Batam.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Vetco Gray bagian departemen *machine shop* (SCNP/SSWE) dan departemen *weldshop* (SCNP/SSWE) yang mengalami kecelakaan kerja pada tahun 2017. Pengambilan sampel yang digunakan adalah total kuota sampling yang merupakan seluruh kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumen (Data Sekunder)

Peneliti mendapat data *concern report card* dan *stop work card* dari dokumen perusahaan dengan tingkat kerahasiaan atau *Confidential security level 1*.

2. Observasi dan Wawancara (Data Primer)

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktifitas perilaku pekerja, lingkungan kerja, peralatan dan material untuk melakukan pengamatan pada saat proses pembuatan produk dan dilakukan wawancara kepada pihak yang terlibat.

### 3.5 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat, maka harus dilakukan analisa terlebih dahulu sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode uji statistik *Multiple Regression Linier* dengan menggunakan program komputer minitab versi 17 dengan syarat data berdistribusi normal dengan metode *Ryan Joiner*. Metode ini dipilih guna mengetahui hasil secara akurat dan menganalisa pengaruh dari metode Stop work dan Concern report terhadap Safety di lingkungan kerja.

### 3.5.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono, 2012:277)

Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Rumus 3. 1 Regresi Linear Sederhana}$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai  $X_1X_2X_3=0$

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$  = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

### **3.5.2 Uji Ryan Joiner**

Uji Ryan Joiner ditemukan pada tahun 1976, uji ini memiliki kemiripan dengan uji Shapiro Wilk. Uji Ryan Joiner merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Vetco Gray Indonesia yang berlokasi di Jl. Jl. Kerapu No.14 & 15, Tj. Sengkuang, Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.

### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada PT. Vetco Gray Indonesia ini berlangsung pada bulan September 2018 sampai dengan Januari 2018.. Adapun secara detailnya adalah sebagai berikut :

